



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**  
Tahun 2018 - 2023



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

Kampus I : Jl. Muhammadiyah No. 8 Tlp. (0421) 21608 Fax. (0421) 21608 Kota Parepare  
Kampus II (Kantor Pusat) : Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Tlp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Kota Parepare  
Email : umpar\_10mei1999@yahoo.co.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**  
**Nomor: 885/KEP/II.3.AU/B/2018**  
**Tentang**  
**Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA)**  
**Universitas Muhammadiyah Parepare**  
**Tahun 2018-2023**

Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare setelah:

Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Parepare, dibutuhkan suatu panduan umum tentang tujuan, strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dalam periode tertentu yang disusun dalam Dokumen Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2018-2023.  
2. Bahwa agar Rencana Strategis tersebut dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2017.

Memperhatikan: Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare pada Tanggal 24 Juli 2018.

*Dengan memohon Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT, Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare:*

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **Pengesahan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2018-2023.**

Pertama : Mengesahkan berlakunya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2018-2023 sebagaimana terlampir.

- Kedua : Menyampaikan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2018-2023 kepada semua pihak yang terkait untuk dipedomani.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan waktu yang ditentukan atau diadakan perubahan/perbaikan atau dicabut dan apabila ditemukan kekeliruan di dalamnya, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare

Pada tanggal : 18 Syawal 1439 H  
02 Juli 2018 M

Rektor,



 **Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S.**  
NBM : 493 715

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Jakarta/Yogyakarta
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan di Makassar
3. Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Parepare di Parepare
4. Ketua BPH UMPAR di Parepare
5. Para Wakil Rektor UMPAR
6. Para Dekan di lingkup UMPAR
7. Direktur PPs UMPAR
8. Para Ketua Lembaga di lingkup UMPAR
9. Para Kepala Biro di lingkup UMPAR
10. Arsip

## KATA PENGANTAR

### ***Assalamu A'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga rencana strategis Universitas Muhammadiyah Parepare dapat disusun kembali sebagai keberlanjutan Rencana Induk Pengembangan Universitas yang dapat dijadikan pedoman penyelenggaraan Catur Dharma setiap pendidikan tinggi Muhammadiyah.

Penyusunan rencana strategis ini merupakan suatu tuntutan yang akan membawa organisasi ke masa depan yang lebih baik, Islami dan Unggul dalam pengembangan ilmu amaliah dan amal ilmiah, sehingga membutuhkan suatu komitmen semua komponen yang terlibat untuk bersama-sama menjadikan renstra ini sebagai regulasi demi mencapai visi dan menjalankan misi sesuai nilai-nilai yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai institusi dan Muhammadiyah sebagai induk organisasi.

Dengan selesainya penyusunan renstra ini sebagai usaha maksimal dari tim penyusun dan semua civitas akademika serta stakeholder untuk mewujudkan keberlanjutan dokumen perencanaan Universitas Muhammadiyah Parepare menuju peradaban yang kompetitif dan dapat meraih keunggulan khususnya pengembangan teknologi komunikasi dan informasi sebagai tuntutan setiap pendidikan tinggi.

Besar harapan kami agar semua bekeja keras dengan memulai perencanaan yang baik, member pelayanan terbaik dan fokus, tuntas serta ikhlas akan menjadikan Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai acuan pendidikan tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan dan merupakan lembaga pendidikan tinggi terbaik di kawasan Indonesia Timur.

***Nasrum Minallahi Wa Fathum Karim***

***Wassalamu A'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Parepare, 31 Agustus 2018

Rektor,



Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN .....	i	
KATA PENGANTAR .....	iii	
DAFTAR ISI .....	iv	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>		
1.1. Dasar Pemikiran .....	1	
1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan .....	1	
1.3. Pengertian, Kedudukan dan Fungsi .....	2	
1.4. Landasan Hukum dan Kebijakan Penyusunan .....	3	
1.5. Metode Penyusunan .....	6	
1.6. Sistematika Penulisan .....	7	
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN</b>		
2.1. Visi dan Misi .....	9	
2.2. Tujuan .....	11	
2.3. Sasaran .....	11	
2.4. Stategi Pencapaian .....	13	
<b>BAB III. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI INTERNAL-EKSTERNAL</b>		
3.1. Analisis Internal .....	16	
3.2. Analisis Eksternal .....	25	
3.3. Kondisi Internal UM Parepare Saat Ini .....	32	
3.4. Kondisi Eksternal UM Parepare Saat Ini .....	35	
3.5. Kondisi Internal UM Parepare Yang diharapkan .....	37	
3.6. Kondisi Eksternal UM Parepare Yang Diharapkan .....	39	
<b>BAB IV. KEBIJAKAN DASAR DAN STRATEGI PROGRAM</b>		
4.1. Kebijakan Dasar Tahap I (2018-2023).....	42	
4.2. Strategis Program dan Sasaran Kegiatan Tahap I .....	43	
<b>BAB V. INDIKATOR KINERJA UTAMA .....</b>		51
<b>BAB VI. KAJIAN DAN PENUTUP</b>		
6.1. Kaidah Pelaksanaan .....	54	
6.2. Penutup .....	54	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Dasar Pemikiran Renstra Universitas Muhammadiyah Parepare**

Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) adalah bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang resmi berdiri pada Tanggal 10 Mei 1999 bertepatan dengan Tanggal 24 Muharram 1420 H berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 86/D/O/1999 Tanggal 10 Mei 1999, sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare yang berdiri pada Tanggal 9 September 1963.

Menyadari bahwa pembangunan bidang pendidikan bukanlah tanggung jawab pemerintah semata, maka UM Parepare yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah, akan senantiasa berikhtiar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi dan dapat diterapkan dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

UM Parepare perlu mempersiapkan diri secara baik dengan menyusun Rencana Strategi (Renstra) untuk menghadapi tantangan masa depan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun diharapkan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana strategi lembaga dan unit pada tingkat universitas dan tingkat fakultas serta unit di bawah fakultas.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra UM Parepare**

Maksud penyusunan Renstra UM Parepare adalah sebagai dasar pengembangan Universitas dengan lembaga-lembaga di bawahnya, selanjutnya tujuan penyusunan rencana strategi ini adalah untuk menakar

dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global.

Selain itu, Renstra merupakan skenario realistik yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini serta analisis situasi terhadap komponen-komponen penentu sumber daya dalam proyeksi 5 tahun mendatang, sehingga dapat diimplementasikan untuk menyusun langkah pengembangan menuju *The Real Islamic University* yang mengandalkan kemampuan kompetitif dalam meraih keunggulan dimasa depan.

### 1.3 Pengertian, Kedudukan dan Fungsi Renstra UM Parepare

#### 1. Pengertian Rencana Strategis

Rencana Strategis UM Parepare adalah dokumen perencanaan dari hasil analisis lingkungan strategis yang berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran. Penetapan rencana strategi meliputi kebijakan, strategi, program dan kegiatan penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi serta pengembangan IPTEKS di UM Parepare.

#### 2. Kedudukan Rencana Strategis

Kedudukan Renstra UM Parepare, adalah merupakan penjabaran dari aspirasi dan keinginan segenap komponen yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam lingkup Institusi. Renstra ini juga merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UM Parepare yang secara khusus menjelaskan tentang program-program dan kegiatan (rencana aksi penyelenggaraan pendidikan tinggi di UM Parepare selama kurun waktu 5 tahun atau selama periode Tahun 2018-2023.

#### 3. Fungsi Rencana Strategis

Fungsi Renstra UM Parepare adalah sebagai landasan dan rujukan bagi setiap organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam lingkup Universitas yaitu Badan Pembina Harian UM Parepare

(BPH-UM Parepare) dan Rektorat serta unit organisasi yang ada dibawahnya untuk merumuskan dan menetapkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran penyelenggaraan pendidikan tinggi di UM Parepare.

#### **1.4. Landasan Hukum dan Kebijakan Penyusunan Renstra UM Parepare**

##### **1. Landasan Hukum Penyusunan Renstra UM Parepare**

- 1) Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 3) Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 86/D/O/1999 tentang Perubahan Bentuk STKIP Muhammadiyah Parepare menjadi UM Parepare.
- 4) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa.
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi.
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/ 2002 tentang Pedoman pengawasan-pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan tinggi.
- 8) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 Tentang Pedoman Pembukaan Program studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan, Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 234/U/2000 Tentang pendidikan Perguruan Tinggi.

- 9) Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 120/KEP/I.0/B/2006 Tahun 1999, tentang Kaidah Unsur Pembantu Pimpinan Perserikatan.
- 10) Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 108/KEP/I.0/B/2010 Tahun 2010, tentang Pedoman Majelis Pendidikan Kader.
- 11) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tahun 2012, Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- 12) Statuta UM Parepare Tahun 2017, Surat Keputusan Majelis DIKTI LITBANG Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor: 010/KEP/I.3/D/2018
- 13) Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Parepare Tahun 2018-2033, Surat Keputusan Majelis DIKTI LITBANG Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor: 1025.a/KEP/II.3.AU/B/2018

## 2. Kebijakan Penyusunan Renstra UM Parepare

Dalam perspektif penyelenggaraan pendidikan tinggi di UM Parepare ke depan, maka Renstra ini didasarkan/mengacu pada beberapa arahan kebijakan yang mendasari penyusunan dan penetapannya, antara lain:

1. Visi Pendidikan Tinggi Nasional adalah pendidikan tinggi sebagai bagian dari pendidikan nasional menjadi pusat penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
2. Visi Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai berikut:
  - a. Corak kehidupan mengglobal di abad ke XXI yang diwarnai dengan proses homogenesis kultural yang didorong oleh

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain itu diperlukan akademisi yang berjiwa tauhid, berkemauan dan bersemangat untuk mengantarkan dan memandu masyarakat dalam kehidupan yang memahami keberadaan manusia menurut fitrahnya yaitu sebagai khalifah di muka bumi, beribadah kepada Allah SWT dan menyeruh kepada kebajikan.

- b. Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai unsur kelembagaan perserikatan, sadar akan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mencetak manusia yang berjiwa Tauhid sebagai pemandu dan pencerah masyarakat dalam berkehidupan menurut tuntunan Islam melalui : wacana mikro sebagai paradigma pencarian ilmu, serta kreativitas proses pembelajaran, yang dilaksanakan dalam kaidah, kompetitif perserikatan. Keunggulan kompetensi ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni sebagai pengetahuan kesatuan hidup, serta akal dan kalbu yang mendasari kehidupan manusia.
  - c. Dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Perguruan Tinggi Muhammadiyah menempatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni sebagai piranti penguasaan, pemeliharaan dan pengelolaan.
3. Misi Pendidikan Tinggi Muhammadiyah adalah mengembangkan pendidikan Islam yang dapat melahirkan : (a) manusia yang adil dan beragama, (b) berpandangan luas dengan memiliki Ilmu Pengetahuan Umum dan (c) siap berjuang mengabdikan untuk kegiatan Muhammadiyah dalam menyantuni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat.

4. Azas Pendidikan Tinggi Muhammadiyah yaitu beraqidah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.
5. Tujuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu : (a) Terwujudnya kerjasama muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi bangsa dan negara menuju masyarakat adil dan makmur yang di Ridhoi oleh Allah SWT; (b) Memajukan dan mengembangkan Ilmu pengetahuan dan seni.
6. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu; pendidikan, keahlian, dan profesionalisme yang Islami sesuai dengan ungkapan, Amal yang Ilmiah dan Ilmu yang Amaliah.
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Parepare yang terdiri atas empat bidang pengembangan (Caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah.

#### **1.5. Metode Penyusunan Renstra UM Parepare**

Metode yang digunakan dalam penyusunan Renstra ini adalah metode ***Interpretative Struktural Modeling (ISM)*** dan ***Focus Group Discussion (FGD)***. Renstra UM Parepare, disusun melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Identifikasi dan Inventarisasi kondisi umum UM Parepare sebagai objek perencanaan dan sebagai suatu organisasi, termasuk aturan perundang-undangan serta kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UM Parepare.
2. Perumusan kembali dan penetapan arahan Renstra UM Parepare yang meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran serta faktor kunci keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang disusun

bersama dengan komponen sivitas akademika dan komponen yang terkait.

3. Analisis lingkungan strategis, meliputi: identifikasi faktor-faktor lingkungan (internal dan eksternal) dan melakukan analisis interaksi faktor lingkungan dengan metode *ISM*, untuk menentukan berbagai alternatif strategi pengembangan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan dan dilakukan secara bersama dengan komponen sivitas akademika dan komponen yang terkait.
4. Perumusan dan penetapan strategi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang meliputi kebijakan, strategi dan program serta rencana operasional yang dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik organisasi dengan mempertimbangkan aspek perubahan lingkungan secara eksternal.
5. Pertemuan dan rapat dengan seluruh jajaran pimpinan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak terhadap draf renstra yang telah disusun.
6. Penyempurnaan dan finalisasi dokumen Renstra, yang diusulkan kepada senat Universitas dan Badan Pembina Harian UM Parepare yang selanjutnya ditetapkan melalui keputusan Rektor UM Parepare.

#### **1.6. Sistematika Penulisan Renstra UM Parepare**

Renstra UM Parepare ini memuat seluruh aspek penting atau instrumen utama yang berkaitan dengan dokumen Renstra. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman bagi Badan Pelaksana Harian beserta pimpinan unit organisasi dalam lingkup UM Parepare, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**; memuat tentang dasar pemikiran, arti dan kedudukan serta fungsi Renstra, dasar hukum dan kebijakan penyusunan, metode penyusunan serta

sistematika penulisan dokumen Rencana Strategi UM Parepare (Renstra UM Parepare)

- BAB II : **VISI, MISI DAN TUJUAN UM Parepare;** memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, dan faktor kunci keberhasilan implementasi Renstra UM Parepare.
- BAB III : **ANALISIS SITUASI DAN KONDISI INTERNAL-EKSTERNAL;** memuat tentang kondisi internal, kondisi eksternal, analisis situasi organisasi yang terdiri analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis interaksi faktor lingkungan, perumusan dan penetapan isu strategis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi UM Parepare.
- BAB IV : **KEBIJAKAN DASAR DAN STRATEGI, PROGRAM DAN SASARAN;** memuat tentang strategi kebijakan, program dan sasaran serta kegiatan pengembangan pendidikan tinggi UM Parepare.
- BAB V : **INDIKATOR KINERJA UTAMA;** memuat tentang indikator kinerja utama
- BAB VI : **PENUTUP;** memuat tentang kaidah pelaksanaan dan penutup, kaidah yang mengikat sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pada UM Parepare.



## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

#### **2.1. Visi dan Misi**

Penyusunan Renstra UM Parepare, perlu mempertimbangkan berbagai kebijakan dari berbagai pihak, meskipun secara yuridis formal UM Parepare adalah merupakan sebuah organisasi otonom dibawah naungan Perserikatan Muhammadiyah, namun dalam praktek pengelolaan dan pengaturan UM Parepare adalah merupakan suatu organisasi yang tidak terlepas dari organisasi dan pihak pemerintahan pusat dan daerah.

Penyelenggaraan pendidikan di UM Parepare tetap mengacu pada kebijakan pemerintah pusat dan organisasi Muhammadiyah, sehingga dalam penyusunan visi dan misi UM Parepare tetap mengacu pada visi dan misi Pendidikan Nasional dalam hal ini Pendidikan Tinggi serta visi dan misi organisasi Muhammadiyah sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yang selanjutnya dikombinasikan dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki dalam lingkungan UM Parepare saat ini.

#### **1. Pernyataan Visi**

Visi UM Parepare, dinyatakan sebagai berikut:

**Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam IPTEKS berdasarkan  
Nilai-Nilai Islami pada Tahun 2033**

Pernyataan visi UM Parepare menggambarkan kondisi UM Parepare yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika di masa yang akan datang. Rumusan visi diatas merupakan hasil perubahan dari rumusan visi sebelumnya yaitu **UM Parepare yang Islami dan Kompetitif dalam IPTEKS**. Adapun perubahan tersebut terletak pada kata kompetitif menjadi unggul yang mencerminkan bahwa UM Parepare perlu mengembangkan diri menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah

yang sejajar atau lebih dari perguruan tinggi lain. Target UM Parepare adalah menjadi perguruan tinggi yang masuk 5 (lima) terbaik di Sulawesi Selatan pada Tahun 2020 dan masuk 10 (sepuluh) terbaik di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2023.

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **UM Parepare** adalah suatu lembaga pendidikan yang akan dikembangkan lebih maju dari lembaga pendidikan lainnya di wilayah Sulawesi.
- **Islami** merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
- **Unggul** adalah hasil upaya yang kompetitif dari suatu langkah yang proaktif yang dilakukan pada setiap perubahan melalui perencanaan yang sistematis dan komprehensif. Unggul merupakan hal yang ingin diwujudkan dalam pengembangan ipteks untuk dapat memiliki daya saing tinggi sehingga dapat sejajar dengan atau lebih dari PTS dan PTN lainnya di Kawasan Timur Indonesia pada Tahun 2023.
- **Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)** merupakan sesuatu yang harus dikaji terus menerus yang dapat mengantarkan dan memudahkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, penuh rasa percaya diri, beretos kerja tinggi dan bertanggungjawab.

## 2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka perlu ditetapkan misi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi UM Parepare, sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menerapkan Da'wah Islamiah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.
2. Mengembangkan IPTEKS terpadu yang unggul dengan nilai diniah, ilmiah dan berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif dalam menghasilkan lulusan yang berstandar nasional dan atau internasional, bernilai budaya bangsa dan budaya religius.
4. Mengembangkan sistem pendidikan berbasis *Information and Communication Technology* untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi keahlian yang terintegrasi dengan dunia kerja, usaha dan industri yang memperhatikan kearifan lokal.

## 2.2 Tujuan UM Parepare

Tujuan yang akan dicapai oleh UM Parepare adalah:

1. Tercapainya lulusan yang Islami, berkepribadian muslim, beriman, bertakwa, berahlak mulia yang profesional
2. Tercapainya lulusan yang mampu mengembangkan, menyebarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi demi kemaslahatan umat.

## 2.3. Sasaran

Sasaran Renstra Tahun 2018-2023 dalam Pengembangan Caturdharma UM Parepare.

### 1. Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK)

- 1) Tersedianya pusat pelatihan dakwah dan kajian Islam serta kemuhammadiyah
- 2) Tersedianya sumberdaya yang profesional di bidang dakwah dan kajian Islam serta kemuhammadiyah

- 3) Tersedianya dan berkembangnya potensi-potensi pengkajian Ke-Islaman
- 4) Meningkatnya bimbingan dan layanan bagi pengamalan agama Islam.

## 2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Meningkatkan kualitas lulusan
- b. Tersedianya dosen yang memiliki kualifikasi yang ahli dalam bidangnya untuk melaksanakan Caturdharma Perguruan Tinggi (meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah).
- c. Terwujudnya kurikulum berbasis kompetensi yang dapat menghasilkan *learning outcome* berdasarkan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) di setiap program studi.
- d. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT*).
- e. Meningkatnya nilai akreditasi semua program studi.
- f. Bertambahnya program Magister dan Doktor.
- g. Bertambahnya fakultas dan program studi baru pada UM Parepare sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, misalnya fakultas kedokteran, sedangkan program studi misalnya Ekonomi Syariah, Komunikasi, Keperawatan, Farmasi, Kelautan, Kewirausahaan, Kehutanan, Kedokteran dan Vokasi.
- h. Terwujudnya program pendidikan profesi misalnya: Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Profesi Guru Agama, Pendidikan Profesi Advokat, Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Kedokteran.

## 3. Bidang Penelitian

- a. Dihasilkannya penelitian dasar dan penelitian terapan baik yang didanai oleh institusi maupun DIKTI dan lembaga kerjasama lainnya.
- b. Dihasilkannya penelitian yang menjadi rujukan penelitian PTM di Kawasan Timur Indonesia (KTI).
- c. Diperolehnya Hak Kelayakan Intelektual (HKI) dan hak paten dari hasil penelitian dosen.

- d. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
  - e. Terlaksananya kontrak kerjasama penelitian dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam rangka mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak terutama masyarakat luas.
  - f. Penerapan hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk kepentingan pembangunan.
  - g. Tercapainya kerjasama penelitian dengan mitra perguruan tinggi luar negeri.
4. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**
- a. Meningkatnya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
  - b. Terbentuknya desa-desa binaan yang merupakan daerah yang belum berkembang untuk diakselerasi dalam pembangunan.
  - c. Terselenggaranya kerjasama dengan Pimpinan Pusat, Wilayah dan Daerah dalam rangka pemantapan desa binaan yang dikelola oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah bidang Majelis Pemberdayaan Masyarakat maupun UM Parepare.
  - d. Terlaksananya kegiatan bersama dalam pengabdian masyarakat dengan pendekatan lintas sektoral (pertanian, teknik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum dan lainnya).

#### 2.4. Strategi Pencapaian

Dalam rangka mencapai visi UM Parepare yang Islami dan Unggul dalam Ipteks, maka dilalui sejumlah fase perjalanan (*milestone*). Adapun fase perjalanan (*milestone*) sebagai tersebut:

##### **Fase 1. Penataan Manajemen Internal Tahun 2018**

1. Penataan pusat kajian sosial dan keagamaan

2. Penataan manajemen akademik berbasis *IT*
3. Penataan manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Penataan manajemen kerjasama

#### **Fase 2. Efisiensi Dan Efektivitas Internal Tahun 2018-2023**

1. Pengembangan dakwah dan kajian Islam
2. Peningkatan kualitas akademik berkelanjutan
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama
4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pertemuan ilmiah

#### **Fase 3. Keunggulan Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2018-2023**

1. Peningkatan kajian sosial dan keagamaan berkelanjutan
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas pertemuan ilmiah regional, nasional dan internasional
3. Peningkatan lulusan yang inovatif
4. Peningkatan klaster mandiri penelitian
5. Peningkatan kerjasama internasional

#### **Fase 4. Keunggulan Sistem Inovasi Berkelanjutan Tahun 2023 Seterusnya**

1. Peningkatan kajian sosial dan keagamaan berkelanjutan
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas pertemuan ilmiah regional dan nasional
3. Peningkatan lulusan yang inovatif berkelanjutan
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian

5. Peningkatan kualitas dan kuantitas reviewer penelitian
6. Peningkatan kerjasama internasional berkelanjutan

Tabel 2.1. Tahapan Strategi Pencapaian Visi UM Parepare Islami dan Unggul dalam Ipteks

FASE PENATAAN MANAJEMEN INTERNAL (BASE LINE 2018)	EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS INTERNAL (2018-2023)	KEUNGGULAN REGIONAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL (2018-2023)	KEUNGGULAN SISTEM INOVASI BERKELANJUTAN (2023-SETERUSNYA )
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya manajemen kajian sosial serta kajian islam dan kemuhammadiyah</li> <li>▪ Terbangunnya sistem manajemen pembelajaran berbasis SCL</li> <li>▪ Terbangunnya manajemen sistem layanan akademik yang baik.</li> <li>▪ Terwujudnya kreatifitas dosen dan mahasiswa di bidang penelitian</li> <li>▪ Terwujudnya klaster madya penelitian</li> <li>▪ Terwujudnya kerjasama internal dan eksternal yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya pelatihan dakwah serta kajian Islam dan kemuhammadiyah an berkelanjutan</li> <li>▪ Terwujudnya pelatihan kader tarjih dan dai profesional di bidang dakwah serta kajian Islam dan Kemuhammadiyah an</li> <li>▪ Terciptanya suasana akademik yang kondusif dan desain sistem pembelajaran yang baik</li> <li>▪ Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa</li> <li>▪ Terwujudnya koordinasi semua fakultas, prodi, lembaga dan pusat studi untuk memperoleh peluang sebagai penyelenggara pertemuan ilmiah ditingkat lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tersedia pusat kajian sosial serta islam dan kemuhammadiyah an</li> <li>▪ Tersedianyan sumberdaya yang profesional dibidang dakwah dan kajian Islam</li> <li>▪ Terlaksananya Sistem pembelajaran menuju sistem yang efisien, efektif dan tepat sasaran</li> <li>▪ Terwujudnya klaster mandiri penelitian</li> <li>▪ Terwujudnya koordinasi semua fakultas, prodi, lembaga dan pusat studi untuk memperoleh peluang sebagai penyelenggara pertemuan ilmiah di tingkat regional dan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terwujudnya sistem pusat kajian sosial serta Islam dan kemuhammadiyah an yang inovatif</li> <li>▪ Terwujudnya sistem pembelajaran yang inovatif internasionalisasi universitas melalui pembukaan kelas internasional</li> <li>▪ Terwujudnya kerjasama internasional di bidang penelitian</li> <li>▪ Terwujudnya penyelenggaraa kerjasama tingkat internasional dalam pengabdian masyarakat</li> </ul>

## BAB III ANALISIS SITUASI, KONDISI INTERNAL DAN KONDISI EKSTERNAL UM PAREPARE

### 3.1. Analisis Internal

Untuk mencapai tujuan pengembangan UM Parepare yang telah ditetapkan dalam RIP UM Parepare, maka diperlukan sejumlah strategi yang ditetapkan melalui pendekatan empirik ilmiah dan spesifik. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya yang ada untuk mencapai sejumlah tujuan dan sasaran tertentu. Dalam penetapan suatu strategis hendaknya mempertimbangkan dan memperhatikan aspek-aspek lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan.

#### A. Analisis Situasi Internal Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 3.1. Analisis Kekuatan Bidang Pendidikan

posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub element lainnya lemah)	1. Jumlah program studi yang telah terakreditasi sebanyak 16 program studi	1,00	0,03
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	1. Jumlah tenaga pengajar dengan kualifikasi pendidikan doktor sebanyak 36 orang	1,00	0,58
	2. Tingginya partisipasi dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional	0,97	0,74
	3. Tenaga pengajar yang telah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik sebesar 71 orang atau 35 persen	0,94	0,65
	4. Animo dosen untuk meneliti meningkat setiap tahunnya	0,97	0,61
	5. Jumlah mahasiswa mencapai 7461 (data tahun 2017)	1,00	0,55
	6. Masa penyelesaian studi mahasiswa rata-rata empat (4) tahun	0,77	0,71
	7. Setiap fakultas telah memiliki perpustakaan mandiri	0,61	0,74

	8. Tersedia server untuk pengelolaan data universitas	1,00	0,61
	9. Tersedia bandwidth untuk mengakses layanan informasi dalam lingkup kampus	1,00	0,68
	10. Jaringan sudah didukung oleh fiber optic	1,00	0,71
	11. Pengelolaan system informasi telah dikelola oleh unit tersendiri	0,94	0,68
	12. Tersedia website sebagai sarana informasi universitas	1,00	0,71
	13. Universitas memiliki lembaga yang mengelola khusus untuk penerbitan	0,94	0,55
	14. Animo dosen untuk menyusun buku mulai tumbuh	0,77	0,71
	15. Pengembangan pengetahuan di universitas berbasis hasil riset	0,90	0,90
	16. penggunaan referensi berbasis jurnal Sudah diterapkan	0,87	0,61
	17. Sudah memiliki akreditasi institusi yang sangat baik (B) sebagai bentuk pengakuan dari pemerintah	0,94	0,52
	18. Prestasi mahasiswa di tingkat regional dan nasional	0,68	0,71
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Memiliki laboratorium bank mini syariah	0,16	0,97
	2. Tenaga laboran umumnya telah berkualifikasi pendidikan S2	0,03	0,97
	3. Universitas memiliki jumlah karyawan sebanyak 105 orang dengan berbagai keahlian	0,26	0,81
	4. umur karyawan masih tergolong umur produktif	0,32	0,74
	5. UM memiliki beberapa UKM dengan minat yang beragam	0,32	0,87
	6. UKM telah menyelenggarakan kegiatan baik tingkat regional maupun nasional	0,35	0,81
	7. Telah memiliki BI Corner sebagai wadah untuk mencari referensi ekonomi dan bisnis	0,13	0,87
	8. UM Parepare sudah memiliki progam Doktor (S3)	0,39	0,81
	9. Memiliki kelas internasional	0,19	0,87
	10. Telah melaksanakan magang tingkat internasional	0,48	0,87
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap			

program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			
---	--	--	--

Tabel 3.2. Analisis Kelemahan Bidang Pendidikan

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub element lainnya lemah)	1. Jenjang kepangkatan guru besar baru terdapat 1 orang	0,76	0,5
	2. Pengembangan ilmu pengetahuan berbasis riset belum inovatif	0,91	0,47
	3. Kurangnya minat dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah	1	0,41
	4. Penggunaan referensi terbaru dan berbasis jurnal masih sangat rendah	0,85	0,47
	5. Jumlah publikasi dosen yang disitasi masih rendah	0,97	0,41
	6. Masih banyak pemangku kepentingan dalam lingkup UMPAR yang belum memahami tupoksinya dengan baik	0,97	0,38
	7. Belum ada program studi yang terakreditasi <b>unggul</b>	1	0,38
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	1. belum terdapat program studi yang belum terakreditasi A	1	0,61
	2. belum ada program studi vokasi	0,67	0,76
	3. Fasilitas laboratorium belum memadai	0,88	0,5
	4. Lokasi laboratorium belum bersifat permanen	0,55	0,76
	5. masih terdapat beberapa program studi yang tidak memenuhi rasio dosen dan mahasiswa	1	0,44
	6. Karyawan tidak memiliki tupoksi kerja yang jelas berdasarkan penempatan di unit kerja masing-masing	0,55	0,94
	7. Kedisiplinan mahasiswa masih rendah	0,52	0,55
	8. Bangunan dan ruangan perpustakaan belum memadai	0,61	0,64
	9. Belum berbasis e-library	0,61	0,70
	10. Sistem yang digunakan belum dapat digunakan untuk mengefektifkan manajemen akademik, keuangan, sarana prasarana, sumberdaya manusia, dan lahan belum optimal.	0,73	0,64
	11. Sistem informasi belum ter up date dan ter up grade setiap saat.	0,88	0,67
	12. Sumberdaya yang mengelola sistem informasi belum optimal	0,88	0,58

	13. Belum memiliki fasilitas pendukung penarapan dalam proses pembelajaran daring (e-learning)	1	0,58
	14. Belum adanya regulasi jenjang karier dosen dan tenaga kependidikan	0,94	0,52
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. belum ada tenaga laboran yang memiliki sertifikat keahlian	0,26	0,79
	2. Tenaga laboran masih ada yang berkualifikasi pendidikan S1	0,26	0,91
	3. Distribudi karyawan tidak didasarkan pada kebutuhan unit kerja	0,32	0,85
	4. Sebagian karyawan merupakan dosen yang diperbantkan pada unit kerja tertentu	0,38	0,91
	5. Lama studi >4 thn (butuh informasi)	0,44	0,55
	6. Masa tunggu alumni	0,35	0,64
	7. Minat baca dan minat belajar mahasiswa masih rendah	0,29	0,52
	8. Jumlah buku belum memadai berdasarkan bidang ilmu	0,35	0,70
	9. Katalogisasi buku belum berbasis Digital Library System	0,44	0,70
	10. Umumnya belum dituang dalam bentuk buku ajar	0,32	0,67
	11. Kelas internasional belum memiliki mahasiswa tingkat internasional	0,29	0,67
4. <i>Outonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

## B. Analisis Situasi Internal Bidang Penelitian

Tabel 3.3. Analisis Kekuatan Bidang Penelitian

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub element lainnya lemah)	1. Sudah terdapat paten yang dimiliki universitas	1,00	0,52
	2. penggunaan referensi berbasis jurnal Sudah diterapkan	1,00	0,47
	3. UM parepare sudah masuk kluster madya pada bidang penelitian.	1,00	0,36

2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	1. Tersedianya sistem informasi	0,78	0,89
	2. Tersedia server untuk pengelolaan data universitas	0,63	0,84
	3. Tersedia bandwidth untuk mengakses layanan informasi dalam lingkup kampus	0,63	0,89
	4. Jaringan sudah didukung oleh fiber optic	0,68	0,89
	5. Pengelolaan system informasi telah dikelola oleh unit tersendiri	0,84	0,4
	6. Tersedia website sebagai sarana informasi universitas	0,94	0,6
	7. Sudah terindeks oleh lembaga nasional	0,89	0,5
	8. Terdapat jurnal yang terindeks SINTA	0,89	0,63
	9. Jurnal telah dikelola secara elektronik dengan link khusus untuk pengelolaan jurnal elektronik	0,84	0,68
	10. Umumnya telah memiliki E-ISSN	1,00	0,63
	11. Tersedia lembaga yang mengelola khusus untuk kekayaan intelektual	0,89	0,73
	12. Pengembangan pengetahuan di universitas berbasis hasil riset	0,89	0,84
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Hampir semua fakultas telah memiliki laboratorium	0,26	0,89
	2. Memiliki laboratorium bank mini syariah	0,05	1,00
	3. Telah memiliki BI Corner sebagai wadah untuk mencari referensi ekonomi dan bisnis	0,15	0,94
	4. Setiap fakultas telah memiliki perpustakaan mandiri	0,21	0,89
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

Tabel 3.4. Analisis Kelemahan Bidang Penelitian

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D

1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub element lainnya lemah)	1. Kurangnya pemahaman dosen terhadap kekayaan intelektual	0,96	0,43
	2. Kurangnya hasil riset yang dikelola untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual	1,00	0,48
	3. Jumlah publikasi dosen yang disitasi masih rendah	1,00	0,43
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	1. Fasilitas laboratorium belum memadai	0,87	0,74
	2. Perpustakaan belum melanggan publikasi jurnal yang diindeks oleh scopus	0,91	0,78
	3. Bangunan dan ruangan perpustakaan belum memadai	0,65	0,74
	4. Jumlah buku belum memadai berdasarkan bidang ilmu	0,65	0,91
	5. Katalogisasi buku belum berbasis Digital Library System	0,65	0,83
	6. Belum berbasis e-library	0,87	0,78
	7. Sistem yang digunakan belum dapat digunakan untuk mengefektifkan manajemen akademik, keuangan, sarana prasarana, sumberdaya manusia, dan lahan belum optimal.	0,65	0,74
	8. Sistem informasi belum ter up date dan ter up grade setiap saat.	0,87	0,61
	9. Sumberdaya yang mengelola sistem informasi belum optimal	0,61	0,43
	10. Belum memiliki fasilitas pendukung penarapan dalam proses pembelajaran daring (e-learning)	0,70	0,78
	11. Kurangnya buku yang diterbitkan berbasis buku ajar	0,57	0,87
	12. Publikasi jurnal belum ada yang terakreditasi	0,87	0,61
	13. Belum diterapkan penilaian naskah secara elektronik	0,54	0,87
	14. Umumnya belum dituang dalam bentuk buku ajar	0,57	0,87
	15. Pengembangan ilmu pengetahuan berbasis riset belum inovatif	0,96	0,61
	16. Kurangnya minat dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah	1,00	0,87
	17. Penggunaan referensi terbaru dan berbasis jurnal masih sangat rendah	1,00	0,61
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Lokasi laboratorium belum bersifat permanen	0,13	0,83
	2. Belum memiliki nomor DOI	0,22	1,00
	3. Umumnya tidak dikelola secara profesional	0,52	0,91

4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			
---	--	--	--

### C. Analisis Situasi Internal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.5. Analisis Kekuatan Bidang Pengabdian

posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub element lainnya lemah)	1. Adanya lembaga yang mengelola khusus untuk program PPM	1,00	0,50
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	2. Sudah ada MOU dengan instansi pemerintah dan swasta	0,80	0,50
	3. Universitas telah menyediakan anggaran khusus PPM melalui APBU	0,87	0,75
	4. Tingginya animo dosen dalam melaksanakan PPM	0,87	0,75
	5. Citivitas akademika mampu berkolaborasi dengan pemerintah daerah.	0,62	0,62
	6. Dosen memiliki disiplin ilmu yang beragam	0,50	0,50
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Jiwa enterpreneurship mulai tumbuh	0,12	0,75
	2. Adanya jurnal khusus program PPM	0,37	0,75
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

Tabel 3.6. Analisis Kelemahan Bidang Pengabdian

posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan)	1. kurangnya pemanfaatan teknologi yang diterapkan	0,75	0,33

terhadap sub element lainnya lemah)			
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga kuat)	1. Kurangnya pemahaman dosen terhadap hilirisasi intelektual	0,83	0,67
	2. program pengabdian belum dikelola bersama dengan mitra	0,83	0,67
	3. Kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian	0,75	0,92
	4. Belum tersedianya anggaran ppm khusus mahasiswa	0,58	0,67
	5. Lemahnya Kompetisi dosen dan mahasiswa dalam bidang ppm	0,83	0,58
	6. Kurangnya realisasi kerjasama	0,83	0,58
	7. Peran lembaga dalam mencari sumber dana relatif lemah	0,83	0,58
	8. Program ppm kurang relevan terhadap disiplin ilmu	0,83	0,67
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. UKM belum mampu mengelola PKM yang diselenggarakan oleh Ristekdikti	0,50	0,92
	2. Tidak adanya wadah khusus untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PPM	0,50	0,83
	3. Minimnya Desa binaan yang dibina	0,50	1,00
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

#### D. Analisis Situasi Internal Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

Tabel 3.7. Analisis Kekuatan Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Kurikulum khusus aik diajarkan sampai semester 6	1,00	0,55
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Telah diselenggarakan ujian kompetensi AIK	0,91	0,55
	2. Sumberdaya tenaga pengajar telah memadai	0,82	0,64
	3. Tersedia lembaga khusus yang mengelola bidang AIK	0,91	0,55

	4. Tersedianya kurikulum khusus AIK	1,00	0,55
	5. Tersedia wadah khusus untuk kajian aik	0,64	0,64
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Budaya organisasi sangat baik disebabkan oleh budaya yang dianut oleh masyarakat bugis makassar sebagai pekerja keras ( <i>reso</i> )	0,09	0,82
	2. Budaya <i>siri'</i> dan <i>pacce</i> menjadi landasan moralitas dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkup kampus sehingga ada rasa malu jika gagal dalam menjalankan tugas atau amanah	0,45	0,64
	3. Kepemimpinan kolektif kolegial menjadi budaya organisasi	0,36	0,82
	4. Pengambilan keputusan selalu dikedepankan musyawarah dan mufakat	0,45	0,82
	5. Mengedepankan terciptanya kepemimpinan yang <i>Good University Governance</i> (GUG) yaitu kredibel, akuntabel, transparan, adil, dan demokratis.	0,36	0,55
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

Tabel 3.8. Analisis Kelemahan Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Tenaga pengajar dalam usia lanjut	1,00	0,40
	2. Nilai-nilai muhammadiyah masih kurang diaplikasikan di masyarakat	0,90	0,50
	3. Sistem pengkaderan cenderung monoton	0,80	0,50

2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Tanggung jawab di dalam menjalankan tugas masih rendah	0,70	0,80
	2. Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif	0,80	0,70
	3. Kurangnya partisipasi sivitas akademika dalam kajian AIK	0,90	0,80
	4. Kegiatan yang tidak didasari Regulasi yang jelas sehingga program AIK tumpang tindih	0,80	0,80
	5. Belum adanya alokasi anggaran khusus riset untuk pengembangan AIK	0,60	1,00
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Masih ada ditemukan budaya malas dikalangan dosen, karyawan, dan mahasiswa	0,40	0,80
	2. Masih adanya budaya suka menunda waktu oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas	0,20	0,80
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

### 3.2. Analisis Eksternal

Dalam proses penetapan suatu strategis hendaknya mempertimbangkan dan memperhatikan aspek-aspek lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman sebagai penentu atau kunci keberhasilan.

#### A. Analisis Situasi Eksternal Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 3.9. Analisis Peluang Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Parepare sebagai kota pendidikan dan kota tujuan pendidikan sebagai mercusuar pendidikan	0,13	1,13
	2. Regulasi tentang pendidikan tinggi di Indonesia mengikuti perkembangan politik	0,13	1,25

	3. Potensi calon mahasiswa cukup besar	0,63	0,50
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. UM Parepare menjadi perguruan tinggi terbaik di Ajatappareng	0,75	0,63
	2. Segmen-segmen calon mahasiswa sudah menjadikan UM Parepare sebagai pilihan pertama	0,88	0,75
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Parepare berada di titik simpul trans Sulawesi	0,13	1,13
	2. Prodi yang dibina UM Parepare diminati oleh calon mahasiswa	0,25	0,75
3. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)	1. Perilaku calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi melihat brand penyelenggaranya.	0,38	0,38

Tabel 3.10. Analisis Ancaman Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Munculnya perguruan tinggi lain dapat menghambat perkembangan perguruan tinggi	1,00	0,42
	2. Calon Mahasiswa sudah bisa menentukan sendiri perguruan tinggi yang bermutu	1,00	0,50
	3. Calon Mahasiswa UM Parepare memiliki strata sosial ekonomi menengah ke bawah	1,00	0,50
	4. Masih banyak calon mahasiswa yang lebih memilih perguruan tinggi yang berada di ibu kota propinsi	1,00	0,50
	5. Masih ada calon mahasiswa yang mengutamakan PTN dari pada PTS	1,00	0,50
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)			

3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Inflasi tidak menentu sehingga mempengaruhi kondisi keuangan mahasiswa dan calon mahasiswa	1,00	1,00
	2. Nilai tukar uang tidak stabil sehingga nilai uang mahasiswa semakin menurun	1,00	1,00
	3. Daya beli mahasiswa semakin menurun sementara kebutuhan semakin meningkat	1,00	1,00
	4. Perguruan tinggi dituntut untuk mengikuti regulasi baru	0,50	0,67
	5. Adanya regulasi dapat memberikan pengaruh dalam pengembangan perguruan tinggi	0,42	0,58
	6. Pemangku kepentingan semakin selektif dalam merekrut calon pegawai	0,42	0,75
	7. Kebutuhan pemangku kepentingan belum dipenuhi secara maksimal oleh UM Parepare	0,50	0,67
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

## B. Analisis Situasi Eksternal Bidang Penelitian

Tabel 3.11. Analisis Peluang Bidang Penelitian

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Tersedianya sumber dana riset baik dalam negeri maupun luar negeri	1,00	0,44
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Permasalahan masyarakat yang terlalu variatif membutuhkan solusi dalam multi disiplin	0,67	0,78

	2. Kekayaan Sumberdaya alam yang cukup tersedia dan memerlukan inovasi teknologi	0,78	0,78
	3. Parepare sebagai kota penyangga dengan letak yang sangat strategis untuk mengembangkan perguruan tinggi	0,67	0,89
	4. Pemerintah sebelum membuat dan mengimplementasikan regulasi membutuhkan naskah akademik	0,78	0,56
	5. Pemerintah menjamin keberadaan kekayaan intelektual	0,89	0,78
	6. Diseminasi penelitian yang luas dan difasilitasi pemerintah	0,78	1,00
	7. Pemerintah menyediakan insentif dalam percepatan publikasi penelitian	1,00	0,67
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya kuat)	1. Perguruan tinggi yang ada di ajattappareng dan sekitarnya memiliki disiplin ilmu relatif minim	0,33	1,00
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

Tabel 3.12. Analisis Ancaman Bidang Penelitian

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Alokasi anggaran semakin berkurang	1,00	0,43
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Pada Umumnya Pemerintah lebih menaruh kepercayaan pada PTN dibandingkan PTS	0,86	0,57
	2. Kebijakan pasar bebas dunia yang memberi peluang masuknya peneliti asing	0,86	0,57
	3. Regulasi program yang sangat ketat	0,86	0,71
	4. Masyarakat tidak memiliki kesiapan untuk menyerap hasil riset	0,57	1,00

3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap program hasil riset	0,57	0,71
	2. Penelitian harus memiliki Tingkat kesiapan teknologi yang terukur	0,29	0,86
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

### C. Analisis Situasi Eksternal Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.13. Analisis Peluang Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Anggaran yang disediakan oleh lembaga <i>funding</i> tersedia	1,00	0,44
	2. Setiap daerah mendukung untuk pelaksanaan PPM	1,00	0,44
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Potensi wilayah Ajatappareng	0,78	0,56
	2. Kompleksitas permasalahan masyarakat sangat luas	0,89	0,56
	3. Tersedianya sarana publikasi khusus untuk PPM	0,89	0,56
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Terbuka lebar sektor-sektor usaha kecil dan menengah	0,11	0,78
	2. Enterpreneurship menjadi satu bidang yang akan tumbuh dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu	0,11	0,67
	3. Parepare sebagai kota penyangga dengan letak yang sangat strategis untuk mengembangkan perguruan tinggi	0,11	0,56
	4. Parepare sebagai kota akulturasi budaya, dan pusat niaga	0,33	0,67
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

Tabel 3.14. Analisis Ancaman Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)			

2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap program hasil riset	1,00	0,63
	2. Program pengabdian yang tidak berkelanjutan	1,00	0,63
	3. Regulasi program yang sangat ketat	1,00	0,63
	4. Alokasi anggaran semakin berkurang	0,88	0,63
	5. Regulasi pemerintah terhadap angka kredit bidang ppm kecil	0,75	0,63
3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Cuaca yang tidak menentu akibat pemanasan global	0,13	0,88
	2. Tingkat kepadatan penduduk kota Parepare semakin tinggi sehingga mengakibatkan harga lahan semakin tinggi pula.	0,25	0,75
	3. Penebangan pohon yang semakin marak sehingga mengakibatkan banjir dan kerusakan alam lainnya	0,50	0,75
4. <i>Otonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

#### D. Analisis Situasi Eksternal Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

Tabel 3.15. Analisis Peluang Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Alokasi anggaran khusus aik dari persyarikatan muhammadiyah	1,00	0,33
	2. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat positif	0,89	0,44
	3. Adanya putusan tarjih menjadi pedoman dalam kehidupan bermuhammadiyah	0,78	0,33
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Terbukanya wawasan masyarakat terhadap ideologi muhammadiyah	0,56	0,67
	2. Banyaknya media dakwah bagi masyarakat	0,78	0,67
	3. Tuntutan masyarakat untuk lulusan yang religius	0,89	0,89

3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Terbuka lebar sektor-sektor usaha kecil dan menengah	0,22	0,89
	2. Entrepreneurship menjadi satu bidang yang akan tumbuh dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu	0,11	0,78
	3. Sumber daya manusia yang ada di UM Parepare tersedia untuk mendukung pembangunan politik yang dapat memberi kontribusi terhadap Universitas	0,22	0,67
4. <i>Outonomous</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga lemah)			

Tabel 3.16. Analisis Ancaman Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah

Posisi	Sub Elemen	Bobot	
		DP	D
1. <i>Independent</i> (daya dorong terhadap program kuat, sebaliknya ketergantungan terhadap sub elemen lainnya lemah)	1. Situasi politik yang tidak stabil	0,71	0,36
	2. Munculnya ideologi baru di masyarakat	0,86	0,43
	3. Pergaulan bebas	0,79	0,50
2. <i>Linkage</i> (daya dorong terhadap program kuat, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya juga kuat)	1. Kehidupan politik berbangsa dan bernegara sangat berorientasi pada kepentingan	0,64	0,64
	2. Banyaknya pengaruh budaya dari luar	0,93	0,64
	3. Adanya tantangan dalam kehidupan sosial misalnya narkoba, radikalisme, plurisme, dan kenakalan remaja	0,71	0,71
	4. Munculnya penyakit sosial sebagai akibat dari heterogenya penduduk kota parepare	0,71	0,71
	5. Konflik sara di lingkungan masyarakat	0,71	0,71
	6. Maraknya tindak kriminalitas	0,93	0,64
	7. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat negatif	0,71	0,71

3. <i>Dependence</i> (daya dorong terhadap program lemah, dan ketergantungan terhadap sub elemen lainnya kuat)	1. Inflasi tidak menentu sehingga mempengaruhi kondisi keuangan mahasiswa dan calon mahasiswa	0,07	0,93
	2. Kehidupan politik berbangsa dan bernegara sangat berorientasi pada kepentingan	0,36	0,64
	3. Disharmonis antar kelompok, golongan, dan ras semakin nyata	0,21	0,79
	4. Situasi dan manufer politik yang tidak stabil	0,29	0,64
4. <i>Outonomous</i> (daya dorong terhadap program kua, dan ketergantungan terhadap sub element lainnya juga lemah)			

### 3.3 Kondisi Internal UM Parepare Saat Ini

Upaya pencapaian tujuan pengembangan UM Parepare telah ditetapkan dalam RIP UM Parepare, maka diperlukan adanya sejumlah strategi yang ditetapkan melalui pendekatan empirik ilmiah dan spesifik. Mengingat bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya yang ada untuk mencapai sejumlah tujuan dan sasaran tertentu. Dosen pengajar UM Parepare berjumlah 205 orang, terdiri dari 36 orang bergelar Doktor (S3) dan 196 berkualifikasi Magister (S2).

UM Parepare hingga tahun 2018 mempunyai 7 fakultas Program Sarjana S-1 (dengan 20 jurusan /program studi), Program Pascasarjana (dengan 4 Program Studi). Mahasiswa tahun akademik 2017/2018 berjumlah 7461 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu ada Fakultas yang jumlah mahasiswanya kategori sangat banyak (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik dan Fakultas Kesehatan Masyarakat), kategori banyak (FKIP)), serta kategori tergolong sedikit (Pertanian, Peternakan-Perikanan, FAI dan Fakultas Hukum). Prediksi untuk tahun mendatang di samping Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas-fakultas akan meningkat, terutama prodi Teknik Informatika dan prodi Akuntansi.

Saat ini UM Parepare mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, pusat-pusat studi dan lembaga, dan lain-lain yang berada di dua lokasi yang strategis. Selain itu ditunjang dengan kendaraan-kendaraan operasional berupa bus dan sarana lainnya. Perangkat keras dan lunak berupa bahan-bahan bacaan berbasis internet, komputer berikut program akademik berbasis SIM serta sarana teknologi informasi internet dan hotspot, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, perpustakaan, pusat-pusat studi dan lain sebagainya.

UM Parepare menjalankan Caturdharma adalah mengembangkan institusi. Istilah Caturdharma karena pada Universitas lingkup Muhammadiyah mengembangkan diantaranya pendidikan, penelitian, pengabdian serta Al-Islam Kemuhammadiyah. Oleh karena itu, UM Parepare berusaha mengembangkan diri dengan memaksimalkan potensi kekuatan untuk mengurangi kelemahan.

#### **a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

UM Parepare mampu berkembang dengan pesat dalam bidang pendidikan, karena saat ini UM Parepare mampu bersaing. Pengembangan sivitas akademika dengan mudah dapat dilakukan karena kampus memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Jumlah Program studi S1 yang terakreditasi B mencapai 16 program studi.

1. Jumlah tenaga pengajar yang berkualifikasi doktor mencapai 36 orang
2. Jumlah mahasiswa saat ini mencapai 7461 orang dari 7 Fakultas dan 22 Program Studi
3. Tersedia jaringan internet yang memadai dalam mendukung kegiatan pendidikan
4. Memiliki laboratorium yang memadai
5. Setiap fakultas telah memiliki perpustakaan
6. Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa
7. Tenaga pengajar tidak hanya berasal dari kader Muhammadiyah

#### **b. Bidang Penelitian**

UM parepare saat ini memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang merupakan wadah bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ide maupun bakat. Lembaga penelitian UM parepare saat ini pada bidang penelitian telah berada pada klaster madya. Dengan klaster ini dapat membuka peluang bagi dosen maupu mahasiswa dalam meneliti. Selain itu, banyaknya potensi daerah di sekitar UM parepare yang dapat dijadikan objek penelitian. Saat ini, dalam bidang penelitian UM parepare memiliki:

1. UM Parepare memiliki paten dalam bidang penelitian
2. Jurnal yang tersedia
3. Jurnal telah memiliki I-SSN dan terindeks SINTA
4. Tersedianya lembaga khusus yang mengelola klayakan intelektual
5. Pengembangan yang dilakukan UM Parepare telah berbasis riset
6. Akses internet
7. Pengelolaan sistem informasi yang memadai
8. Telah terindeks oleh lembaga nasional

**c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada bidang pengabdian UM Parepare telah mampu mengembangkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan maupun swasta khususnya terdapat di wilayah Ajatapareng. Kegiatan pengabdian mencakup banyak sektor, dari bidang pendidikan, pengembangan sumberdaya alam, pengembangan sumber daya manusia sampai pada pengembangan kemampuan masyarakat dalam bidang keagamaan. Dalam pengembangan kegiatan pengabdian, potensi UM Parepare diantaranya:

1. Adanya lembaga yang mengelola khusus Program Pengabdian pada masyarakat
2. Tersedianya anggaran khusus APBU
3. Tingginya animo dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat
4. Disiplin ilmu yang dimiliki UM Parepare sangat beragam

#### **d. Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah**

UM Parepare merupakan amal usaha Muhammadiyah yang menjalankan syariah Islam. Sebagai Perguruan Tinggi yang bercirikan Islam Kemuhammadiyah UM Parepare memiliki modal besar dalam pengembangan Islam dalam setiap bidang. Potensi yang dimiliki UM Parepare dalam mendukung hal tersebut, diantaranya:

1. Memiliki alokasi anggaran khusus AI-Islam Kemuhammadiyah
2. Memiliki pedoman dalam kehidupan bermuhammadiyah
3. Memiliki Media Dakwah
4. Memiliki lulusan yang Islami

#### **3.4. Kondisi Eksternal UM Parepare Saat Ini**

UM Parepare dalam mengembangkan institusi harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir ancaman yang ada. Saat ini UM Parepare telah mampu memanfaatkan peluang dengan baik sehingga mampu bersaing dengan beberapa Universitas Swasta yang ada di Sulawesi Selatan. Beberapa peluang yang kini mampu dimanfaatkan dengan baik oleh UM Parepare diantaranya:

##### **a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

UM Parepare merupakan salah satu Universitas di kawasan Ajatappareng yang bereputasi baik sehingga menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa. Jumlah peminat UM Parepare terbilang stabil, dilihat dari minat pendaftar setiap tahunnya. UM Parepare bertempat di Kota Parepare yang merupakan daerah tujuan pendidikan, dimana di Kota Parepare terdapat beberapa perguruan tinggi. Keberadaan perguruan tinggi ini dapat menjadi kompetitor sehat bagi UM Parepare agar dapat terus berbenah. Untuk tetap mempertahankan kuantitas dan kualitas UM Parepare, maka institusi harus mampu memanfaatkan peluang, seperti:

1. UM Parepare telah menjadi pilihan pertama di wilayah Ajatappareng
2. UM Parepare adalah satu-satunya Universitas di wilayah Ajatappareng

3. Parepare merupakan kota pendidikan
4. Regulasi pendidikan tinggi
5. Potensi mahasiswa cukup besar

## **b. Bidang Penelitian**

Kegiatan penelitian dilingkup UM Parepare dengan klaster madya harus mampu menjemput semua peluang yang ditawarkan baik dari instansi pemerintahan maupun swasta. Untuk mampu mempertahankan klaster tersebut, maka UM Parepare harus menjadikan peluang yang ada sebagai target capaian. Beberapa variabel yang menjadi peluang UM Parepare dalam meningkatkan kualitas penelitian diantaranya:

1. Tersedia dana riset baik dalam maupun luar negeri
2. Sumber daya alam yang tersedia
3. Adanya insentif bagi publikasi ilmiah
4. Parepare memiliki letak yang strategis

## **c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

UM Parepare telah memiliki wadah dalam pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu berupa desa binaan, mitra yang dilengkapi MOU dengan beberapa lembaga. Bidang pengabdian pada masyarakat telah banyak menghasilkan produk maupun publikasi ilmiah. Selain itu, kesiapan institusi dalam mendukung berbagai kegiatan pengabdian dengan menyediakan dana, agar mampu memanfaatkan peluang yang ada serta mampu menggunakan sumberdaya alam yang melimpah disekitar kita. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pengabdian, maka UM Parepare harus mampu memanfaatkan beberapa peluang yang ada seperti:

1. UM Parepare memiliki anggaran yang disediakan oleh lembaga funding
2. Setiap daerah menerima dan bekerjasama pada setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat
3. Kompleksitas permasalahan masyarakat sasaran cukup variatif
4. Potensi wilayah Ajatappareng yang memungkinkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat
5. Tersedianya sarana publikasi untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat

#### **d. Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah**

UM Parepare dalam menciptakan nilai-nilai Islam melalui kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah. Nilai-nilai islami tersebut tertanam dalam kurikulum pembelajaran untuk menjadi pondasi terbentuknya proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan landasan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah. Penerapan proses pembelajaran yang bernilai Islami diharapkan mampu menjamin terbentuknya sivitas berkarakter kader persyarikatan, kader ummat, dan kader bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut UM Parepare harus mampu memanfaatkan peluang diantaranya:

1. Dukungan Persyarikatan Muhammadiyah yang sangat besar
2. Teknologi informasi yang memadai
3. Kebutuhan masyarakat akan lulusan yang religius
4. Media dakwah yang tidak hanya berada disekitar kampus

### **3.5. Kondisi Internal UM Parepare yang Diharapkan**

Mewujudkan UM Parepare yang unggul memerlukan peningkatan kapasitas kekuatan dan mengurangi kelemahan serta meningkatkan kemampuan meraih peluang dengan menggunakan kekuatan tersebut, sehingga tantangan atau ancaman dapat diminimalisir. Dalam membangun masa depan lebih gemilang diperlukan daya dukung yang dapat mempercepat pencapaian visi dan misi dengan meningkatkan kolaborasi dan komunikasi yang intens secara internal dan eksternal.

#### **a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

UM Parepare selama ini telah melakukan proses kegiatan pembelajaran namun belum mengoptimalkan semua sumber daya yang ada. Hal ini lebih banyak ditemukannya kekuarangan dan kelemahan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh harus dioptimalkan dengan menerapkan sistem berdasarkan standar mutu internal UM Parepare. Pengembangan yang akan dilakukan pengelola untuk mewujudkan tahap 1 adalah penerapan sistem penjaminan

mutu secara seksama, penerapan proses pembelajaran berbasis daring, penerapan sistem informasi akademik/keuangan/aset, (**Berbasis daring, e-learning, penerapan sistem informasi, rasio dosen**), capaian bidang pendidikan yang diharapkan diantaranya:

- 1) Peningkatan kuantitas program studi yang terakreditasi
- 2) Peningkatan jumlah mahasiswa
- 3) Peningkatan kualifikasi tenaga pengajar
- 4) Menerapkan sistem informasi berbasis WAN
- 5) Menerapkan sistem pembelajaran berbasis daring
- 6) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi sivitas akademik
- 7) Meningkatkan penjaminan mutu secara menyeluruh
- 8) Mengoptimalkan rasio dosen dan mahasiswa

#### **b. Bidang Penelitian**

UM Parepare memiliki manajemen efisien dan efektif yang memiliki sumber daya yang dapat diberdayakan melalui riset berdasarkan disiplin ilmu masing-masing. Kegiatan riset menjadi kunci untuk menjalankan manajemen berbasis mutu. Program riset juga menjadi pendukung UM Parepare dalam mewujudkan Universitas yang berdaya saing tinggi. Komponen penelitian diantaranya:

- 1) Mengoptimalkan kluster riset
- 2) Menerapkan riset berbasis luaran
- 3) Mengoptimalkan website sebagai sarana penunjang
- 4) Menyediakan sarana publikasi
- 5) Mengoptimalkan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran
- 6) Pengalokasian anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa

#### **c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

UM Parepare dalam menerapkan efisiensi dan efektivitas akademik maka wujud komitmen universitas adalah pemberdayaan kultur akademik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui program pengabdian

kepada masyarakat. Tanggungjawab nilai akademik secara sosial seiring dengan nilai dakwah yang diemban oleh UM Parepare. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian dapat memiliki metode dan sasaran yang beragam sepanjang memberi kontribusi positif bagi masyarakat.

- 1) Tingginya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian
- 2) Mengoptimalkan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Pengalokasian anggaran program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa

#### **d. Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah**

Tahap ini mengutamakan dalam menciptakan nilai-nilai Islam melalui kegiatan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan. Nilai-nilai Islami tersebut tertanam dalam kurikulum pembelajaran untuk menjadi pondasi terbentuknya proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan landasan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah. Penerapan proses pembelajaran yang bernilai Islami menjamin terbentuknya sivitas berkarakter kader persyarikatan, kader ummat, dan kader bangsa. Komponen tersebut terdiri dari:

- 1) Penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dan bangsa
- 2) Optimaslisasi pengkaderan Al-Islam kemuhammadiyah
- 3) Pemberdayaan tenaga pengajar Al-Islam Kemuhammadiyah
- 4) Internalisasi nilai-nilai Al-Islam kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan keunikan lokal UM Parepare

#### **3.6. Kondisi Eksternal UM Parepare yang diharapkan**

Dalam analisis interaksi faktor eksternal dengan mengidentifikasi fungsi peluang dan ancaman UM Parepare berhadapan mampu menangkap semua peluang yang ada. Dengan munculkan beberapa perguruan tinggi yang memungkinkan menjadi kompetitor yang memiliki kekuatan khusus. Selain itu

kepuasan pengguna akan menjadi daya yang kuat dalam menarik minat calon mahasiswa. Sehingga UM Parepare dianggap perlu berbenah dan menyediakan fasilitas untuk menjawab keinginan pasar. Ciri khas institusi akan mampu menjadi daya tarik tersendiri dalam hal mengkap peluang, beberapa peluang yang dimiliki UM Parepare diantaranya:

**a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

UM Parepare sebagai suatu perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil apabila sivitas akademika yang ada mempunyai watak dan wawasan akademik yang baik. Dengan demikian sivitas akademika UM Parepare mempunyai kepekaan tinggi dan sekaligus sebagai pemecah masalah terhadap kejadian-kejadian yang ada di luar kampus.

- 1) Mejadikan kota Parepare sebagai mercusuar pendidikan
- 2) Menjadikan UM Parepare sebagai pendidikan tinggi terbaik di Ajatappareng
- 3) Merumuskan sebuah brand yang dapat memikat mahasiswa baru
- 4) Menyusun regulasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar

**b. Bidang Penelitian**

UM Parepare menuju Universitas unggul, maka pengembangan penelitian diarahkan menuju riset unggulan UM Parepare. Melalui pengelolaan riset berdasarkan topik unggulan tersebut akan membawa brand Universitas semakin terpercaya. Penelitian dilakukan untuk mendukung dalam proses pembelajaran berdasarkan temuan-temuan terbaru. Tahap ini mengarahkan riset untuk mempertimbangkan kualitas demi menghasilkan mutu pembelajaran. Hasil-hasil penelitian sivitas akademik berorientasi pada publikasi dan diseminasi.

- 1) Mencari sumber dana riset dalam pengembangan bidang pengabdian
- 2) Mencari solusi permasalahan untuk membantu masyarakat mitra
- 3) Melakukan pendekatan kepada pemerintah setepat dalam pengembangan penelitian

### c. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

UM Parepare sebagai Universitas yang unggul menjadi acuan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan disiplin ilmu. Pengabdian yang selaras dengan disiplin ilmu memberi ciri nilai tanggungjawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di lingkup UM Parepare.

- 1) Membentuk desa-desa binaan sebagai mitra kegiatan pengabdian
- 2) Memanfaatkan seluruh potensi wilayah Ajatappareng baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan, niaga, pertanian, maupun pengembangan masyarakat.
- 3) Membina UMKM diberbagai wilayah Ajatappareng

### d. **Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah**

Membentuk dan mendesain karakter sivitas akademika yang Islami, berkemuhammadiyah dengan melaksanakan pengembangan keilmuan secara interdisiplin. Pelaksanaan Tri Dharma memberi warna dalam memperkuat aqidah, akhlak dan tauhid berdasarkan ilmu pengetahuan.

- 1) Ada anggaran khusus untuk kegiatan AIK yang memadai
- 2) Implementasi matan keyakinan dan matan cita-cita hidup Muhammadiyah (MKCH)
- 3) Banyaknya media dakwah
- 4) Menghasilkan lulusan yang relegius

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN DASAR DAN STRATEGI SASARAN PROGRAM**

#### **4.1. Kebijakan Dasar Tahap I (2018-2023)**

Arah kebijakan program merupakan suatu langkah taktis yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran dalam Implementasi suatu program dan kegiatan selama 5 Tahun mendatang, yaitu : Penetapan langkah strategi utama yang menjadi prioritas penentuan bobot suatu program yang akan capai, penetapan program prioritas dan kewenangan-kewenangannya, penentuan langkah dan alternatif praktis dalam melakukan tindakan baik waktu dan sumberdaya yang digunakan, penentuan faktor-faktor penghambat yang akan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga diperlukan suatu arah kebijakan program pengembangan untuk jangka waktu tertentu, yaitu:

##### **4.1.1 Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran tahap I (2018-2023)**

- 1) Peningkatan kuantitas program studi yang terakreditasi
- 2) Peningkatan jumlah mahasiswa
- 3) Peningkatan kualifikasi tenaga pengajar
- 4) Menerapkan sistem informasi berbasis WAN
- 5) Menerapkan sistem pembelajaran berbasis daring
- 6) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi sivitas akademik
- 7) Meningkatkan penjaminan mutu secara menyeluruh
- 8) Mengoptimalkan rasio dosen dan mahasiswa
- 9) Peningkatan kuantitas jumlah program pendidikan profesi, program studi, fakultas dan sekolah pascasarjana

##### **4.1.2 Kebijakan bidang Penelitian tahap I (2018-2023)**

- 1) Mengoptimalkan kluster riset
- 2) Menerapkan riset berbasis luaran
- 3) Mengoptimalkan website sebagai sarana penunjang

- 4) Menyediakan sarana publikasi
- 5) Mengoptimalkan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran
- 6) Pengalokasian anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa

#### **4.1.3 Kebijakan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tahap I (2018-2023)**

- 1) Tingginya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian
- 2) Mengoptimalkan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Pengalokasian anggaran program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa

#### **4.1.4 Kebijakan bidang AI-Islam Kemuhammadiyahahan tahap I (2018-2023)**

- 1) Penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyahahan dan bangsa
- 2) Optimaslisasi pengkaderan AI-Islam Kemuhammadiyahahan
- 3) Pemberdayaan tenaga pengajar AI-Islam Kemuhammadiyahahan
- 4) Internalisasi nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyahahan yang disesuaikan dengan keunikan lokal UM Parepare

### **4.2. Strategi Program dan Sasaran Kegiatan.Tahap I (2018-2023)**

#### **4.2.1. Strategi bidang Pendidikan dan Pengajaran: Peningkatan Kualitas Akademik.**

UM Parepare mempunyai obsesi untuk membuat kampus ini berwatak dan berwawasan akademik yang dapat diandalkan. Obsesi ini dapat tercapai jika budaya akademik sudah melekat kuat pada seluruh sivitas akademika.

1. **Program Peningkatan kuantitas program studi yang terakreditasi**
  - a) Menambah jumlah program studi yang terakreditasi baik dan unggul secara bertahap dan kontinyu mulai tahun 2018, sehingga pada akhir tahun 2023 diharapkan tercapai seluruh program studi terakreditasi unggul.
  - b) Penambahan jumlah program studi harus diiringi dengan peningkatan sarana dan prasarana.
2. **Program Peningkatan jumlah mahasiswa**
  - a) Mengintensifkan sosialisasi secara massif dikalangan masyarakat di wilayah Ajatappareng dan sekitarnya
  - b) Merubah tata cara promosi dari konvensional ke metode modern dengan menggunakan sarana digitalisasi
3. **Program Peningkatan kualifikasi Tenaga Pengajar**
  - a) Mendorong dosen-dosen untuk menempuh studi lanjut, sehingga tahun 2020 semua dosen sudah berkualifikasi S2.
  - b) Tersedianya dosen berkualifikasi S3 (dokter) sebesar 15% (tahun 2020) dan 25% (tahun 2023).
  - c) Tertatanya kembali dosen-dosen yang sudah berkualifikasi S2, tetapi tidak relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni.
  - d) Tersedianya kepangkatan akademik dosen dengan prediksi pada tahun 2020 diharapkan sudah menghasilkan 5% guru besar.
  - e) Rekrutmen dosen-dosen baru yang sudah berkualifikasi S2, baik dari lulusan terbaik UM Parepare, maupun lulusan PTN (mulai tahun 2020).
  - f) Mengembangkan sistem rekrutmen dosen-dosen baru secara berkelanjutan untuk mengantisipasi distribusi dosen yang tidak merata, baik dalam hal umur, kepangkatan akademik, pengalaman kerja, dan lain-lain (mulai tahun 2020).
4. **Program penerapan Sistem Informasi Berbasis WAN**
  - a) Pengadaan sarana dan prasarana sistem informasi berbasis WAN

- b) Menambah kuantitas dan kualitas *bends wincdh* sistem informasi berbasis WAN
5. **Program penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis Daring**
- a) Peningkatan metode-metode pembelajaran dan pengajaran baru untuk diaplikasikan oleh dosen.
  - b) Meningkatnya program penyeliaan bagi dosen.
  - c) Terlaksananya sistem pendampingan bagi dosen-dosen junior yang belum berpengalaman oleh dosen-dosen senior.
6. **Program Peningkatkan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Sivitas Akademik**
- a) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian oleh para dosen UM Parepare.
  - b) Mengarahkan hasil penelitian untuk di publikasi pada jurnal-jurnal skala nasional dan internasional.
  - c) Terbangunnya budaya publikasi yang berkualitas bagi sivitas akademika UM Parepare.
7. **Program Peningkatkan Penjaminan Mutu Secara Menyeluruh**
- a) Membuat perangkat peraturan, pedoman dan dokumen dalam rangka penjaminan mutu yang berkualitas di UM Parepare
  - b) Pelaksanaan Audit Mutu Internal secara berkesinambungan
8. **Program Pengoptimalkan Rasio Dosen dan Mahasiswa**
- a) Menambah tenaga dosen tetap (minimal kualifikasi S2) secara bertahap dan kontinyu mulai tahun 2018, sehingga pada akhir tahun 2023 diharapkan tercapai rasio dosen dengan mahasiswa yang ideal.
  - b) Penambahan jumlah dosen harus diiringi dengan peningkatan kualitas, sarana dan prasarana di lingkup UM Parepare.
9. **Program Peningkatan Kuantitas jumlah Program Pendidikan profesi, program studi, fakultas dan sekolah Pascasarjana.**
- a) Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Profesi

Pembukaan program pendidikan profesi seperti pendidikan profesi guru, pendidikan profesi guru agama, pendidikan profesi advokat dan profesi kedokteran.

b) Pembinaan dan pengembangan Program studi

Pembukaan program-program studi baru pada fakultas tertentu sesuai permintaan pasar, seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Komunikasi, Ekonomi Syariah, Keperawatan, Farmasi, Kelautan dan Perikanan, Kehutanan dan kedokteran.

c) Pembinaan dan pengembangan Fakultas

- ✓ Terbinanya fakultas yang prospeknya menjanjikan dan sistemnya sudah cukup establish, seperti Fakultas Teknik, dan fakultas ekonomi dan bisnis mulai berbenah untuk meningkatkan kualitas yang excellent (mulai tahun 2018, tercapai tahun 2020).
- ✓ Mengembangkan pembukaan fakultas baru seperti fakultas Kedokteran, Kelautan dan Perikanan, Sosial Politik dll

d) Pembinaan dan Pengembangan sekolah Pascasarjana

- ✓ Terbinanya program Magister Agribisnis, Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister Pendidikan Agama Islam.
- ✓ Pengembangan program sekolah pascasarjana dengan membuka program studi baru Seperti program Magister Pendidikan Matematika, Pengajaran Matematika, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Pertanian, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Informatika, Sipil, Elektro, Ilmu Hukum dan Program Doktor yaitu Pendidikan Agama Islam, Bahasa Inggris dan Agribisnis.

#### 4.2.2. Strategi bidang Penelitian: Riset berbasis Roadmap Penelitian Universitas

UM Parepare mendorong sivitas akademika untuk terlibat secara aktif dalam melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bahagian dari tri dharma perguruan tinggi

**1. Program pengoptimalan kluster riset**

- a. Meningkatnya keaktifan dosen dalam melaksanakan penelitian dan evaluasi penelitian guna perbaikan-perbaikan proposal penelitian.
- b. Tersedianya Bank proposal dalam mengantisipasi permintaan-permintaan usulan penelitian dan pengoptimalan sumber-sumber dana penelitian.
- c. Terlaksananya pelaporan berkala kegiatan-kegiatan penelitian dosen dalam mewujudkan *Research Minded* di kalangan dosen.
- d. Terlaksananya pemberian penghargaan dan pengakuan kepada Dosen yang usulan penelitiannya disetujui pendanaannya oleh pemberi dana selain UM Parepare.

**2. Program penerapan riset berbasis luaran**

- a. Tersedianya informasi dalam bentuk publikasi hasil penelitian kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis DIKTI sebagai dasar pengembangan PTM-PTM di Indonesia.
- b. Ikut sertanya membina PTM-PTM dalam bentuk diskusi, seminar tentang penelitian di bawah koordinasi Majelis DIKTI PP. Muhammadiyah.
- c. Terjalinnnya kerjasama dengan PTM-PTM lain dalam rangka berpartisipasi aktif untuk pengembangan penelitian di lingkungan Muhammadiyah.

**3. Program pengoptimalkan website sebagai sarana penunjang**

- a. Perbaikan sarana dan prasarana website yang baik dan berkualitas
- b. Penanganan website harus profesional di bawa kendali PUSTIKOM UM Parepare.

**4. Program penyediaan sarana publikasi Hasil Penelitian**

- a. Mendorong seluruh program studi di lingkup UM Parepare untuk membuat jurnal ilmiah

- b. Mendorong dan meningkatkan jurnal yang telah terbit untuk status akreditasi nasional dan bereputasi internasional.
5. **Program pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran**
- a. Terbentuknya lembaga P3HKI UM Parepare dalam rangka penanganan hasil-hasil penelitian dari dosen yang telah melaksanakan penelitian.
  - b. Mendorong peran aktif dosen dalam pelaporan hasil penelitian pada lembaga P3HKI.
6. **Program Pengalokasian anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa**
- a. Mengalokasikan anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU) UM Parepare
  - b. Meningkatkan peran aktif baik lembaga maupun perorangan (dosen) dalam mendapatkan kesempatan memperoleh pendanaan dari luar UM Parepare.
  - c. Terlaksananya kontrak-kontrak kerjasama penelitian dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam rangka mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengakuan baru berbagai pihak terutama masyarakat luas.

#### 4.2.3. **Strategi bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Keterlibatan Dosen dalam Program Pengabdian**

UM Parepare mendorong sivitas akademika untuk terlibat secara aktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi.

- 1) **Program pengoptimalan tingginya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian**
- a. Berkembangnya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian dengan prinsip peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan sistem insentif yang memadai.

- b. Terbangunnya budaya pengabdian yang berkualitas, dengan melakukan evaluasi baik pada tingkat kelembagaan maupun pribadi secara kuantitatif dan kualitatif.
- 2) **Program pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani pengabdian dan hasil luaran**
- a. Terbentuknya lembaga P3HKI UM Parepare dalam rangka penanganan hasil-hasil pengabdian dari dosen yang telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Mendorong peran aktif dosen dalam pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat pada lembaga P3HKI.
- 3) **Program penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat**
- Mendorong pimpinan UM Parepare untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) **Program pengalokasian anggaran program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa**
- a. Mengalokasikan anggaran pengabdian bagi dosen dan mahasiswa dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU) UM Parepare.
  - b. Meningkatkan peran aktif baik lembaga maupun perorangan (dosen) dalam mendapatkan kesempatan memperoleh pendanaan dari luar UM Parepare.

4.2.4. **Strategi bidang AI-Islam Kemuhammadiyah: Penanaman nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah dan kebangsaan pada semua sivitas akademika untuk penguatan kader persyarikatan, kader ummat dan kader bangsa.**

UM Parepare sangat konsen dan mendorong sivitas akademika untuk terlibat secara aktif dalam melakukan penanaman nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta menjadikan kampus ini sebagai pusat dakwah dan kajian Islam sebagai bahagian dari Chaturdharma perguruan tinggi

**1. Program penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah dan kebangsaan**

- 1) Tersedianya dan berkembangnya kurikulum AI-Islam Kemuhammadiyah (AIK) yang berwawasan kebangsaan.
- 2) Terlaksananya dan berkembangnya metode baru pembelajaran dan pengajaran AIK.

**2. Program optimisasi pengkaderan AI-Islam Kemuhammadiyah**

- 1) Tersedianya pusat pelatihan dakwah dan kajian Islam
- 2) Tersedianya sumberdaya yang profesional dibidang dakwah dan kajian Islam
- 3) Tersedianya kurikulum dan pustaka rujukan pengembangan da'wah dan kajian Islami.

**3. Program pemberdayaan tenaga pengajar AI-Islam Kemuhammadiyah**

- 1) Tersedianya sumber daya manusia (dosen) AIK yang berwawasan kebangsaan dan universal
- 2) Terlaksananya pelatihan dan Baitul Arqam secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan dosen AIK

**4. Program internalisasi nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan keunikan lokal UM Parepare**

1. Mendorong seluruh dosen AIK untuk menerapkan nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi taulan bagi sivitas akademika UM Parepare.
2. Mendorong seluruh mahasiswa UM Parepare untuk menerapkan nilai-nilai AI-Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan.

## BAB V

### INDIKATOR KINERJA UTAMA

Renstra ini memiliki indikator kinerja utama yang dapat dijadikan dasar dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan serta program UM Parepare dengan target pencapaian yang terukur selama periode tahap I (satu) dari tahun 2018-2023.

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama Tahap I (2018-2023)

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
<b>1</b>	<b>Bidang Pendidikan dan Pengajaran</b>					
	a. Tingkat kualifikasi pendidikan	85%	87%	88%	89%	90%
	b. Jabatan fungsional :					
	1) Asisten Ahli	79	85	90	95	105
	2) Lektor	32	37	45	50	55
	3) Lektor Kepala	32	34	37	40	43
	4) Guru Besar	23	24	26	28	30
	c. Jumlah program studi yang terakreditasi sangat baik	67%	70%	75%	80%	90%
	d. Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul	0%	8%	10%	11%	12%
	e. Tingkat penerimaan mahasiswa baru	50%	60%	65%	70%	75%
	f. Kepuasan sivitas akademik terhadap proses pembelajaran	50%	65%	70%	75%	80%
	g. Kepuasan layanan yang dapat diakses bebas	55%	65%	75%	80%	85%
	h. Bertumbuhkembangannya publikasi bagi sivitas akademik	60%	65%	70%	80%	85%

	i. Terimplementasinya Sistem Penjamin Mutu Universitas	50%	60%	65%	70%	75%
	j. Kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa	60%	65%	70%	80%	85%
	k. Bertambahnya program pendidikan profesi, program studi, fakultas dan sekolah Pascasarjana	20%	30%	40%	50%	60%
<b>2.</b>	<b>Bidang Penelitian</b>					
	a. Jumlah riset dan anggaran meningkat	50%	60%	65%	70%	75%
	b. Jumlah berita dan promosi meningkat	60%	65%	70%	80%	85%
	c. Jumlah kunjungan website tiap unit meningkat	60%	65%	70%	80%	85%
	d. Meningkatnya luaran riset dan sitasi publikasi	65%	75%	80%	85%	90%
	e. Kepuasan layanan terhadap pengelolaan riset dan publikasi	60%	65%	70%	75%	85%
	f. Anggaran riset melalui APB UM Parepare tersedia dan memadai	65%	70%	75%	80%	85%
<b>3.</b>	<b>Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</b>					
	a. Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam program pengabdian meningkat	50%	60%	65%	70%	75%
	b. Kepuasan layanan terhadap pengelolaan riset dan publikasi	60%	65%	70%	75%	85%
	c. Sarana dan prasarana pendukung program pengabdian tersedia dan memadai	50%	60%	65%	70%	75%
	d. Anggaran pengabdian melalui APB UM Parepare tersedia dan memadai	60%	65%	70%	75%	85%
<b>4</b>	<b>Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah</b>					
	a. Kurikulum pembelajaran memiliki rumusan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah	65%	70%	75%	80%	85%
	b. Pengkaderan yang berjalan sesuai jenjang dan persyaratannya	60%	65%	70%	75%	85%
	c. Menerapkan sistem pembelajaran dengan metode yang inovatif dan komunikatif	60%	65%	70%	75%	85%
	d. Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah kepada nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah	60%	65%	70%	75%	85%

e. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan proaktif	60%	65%	70%	75%	85%
---	-----	-----	-----	-----	-----

Untuk mengukur ketercapaian dari indikator kinerja utama yang telah disusun dalam rencana strategis ini, maka dilakukan monitoring dan evaluasi dengan berdasarkan pada kriteria kesesuaian, konsistensi keunggulan serta kelayakan dari setiap implementasi indikator kinerja utama.

Penanggungjawab monitoring dan evaluasi adalah Rektor UM Parepare, sedangkan pelaksana monitoring dan evaluasi adalah Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU). Monitoring dan evaluasi dilakukan sekali setahun yaitu pada akhir tahun berjalan.

## **BAB VI**

### **KAIDAH DAN PENUTUP**

#### **6.1. Kaidah Pelaksanaan**

Dokumen Rencana Strategis UM Parepare berdasarkan arah kebijakan yang termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Parepare yang bersumber dari kebijakan pemerintah maupun kebijakan pedoman pengelolaan perguruan tinggi Muhammadiyah serta Statuta UM Parepare.

Untuk mencapai optimalisasi pengalokasian sumber daya dalam pelaksanaan dalam rangka mewujudkan Visi dan mengemban Misi UM dan melaksanakan program dan kegiatan, maka perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Rencana Strategi UM Parepare tahun 2018-2023, sebagai berikut:

1. Badan Pembina Harian (BPH) UM Parepare dan Dewan Penyantun UM Parepare dapat menjadikan Renstra ini sebagai acuan dalam menetapkan rencana pengembangan selanjutnya.

2. Pimpinan Perguruan Tinggi dan pengelola administrasi pendidikan hendaknya menjadi acuan dalam menserasikan setiap program dan kegiatan sehingga dapat melaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Mahasiswa dalam melaksanakan senantiasa menjadikan rujukan dalam melaksanakan setiap program baik pada internal dan eksternal kampus.
4. Dalam rangka menilai efektifitas suatu pelaksanaan program dan kegiatan, maka diperlukan suatu monitoring dan evaluasi kinerja program dan kebijakan, sehingga dibutuhkan pada setiap tingkat melakukan suatu pelaporan secara berjenjang pada setiap tingkatan.

## **6.2. Penutup**

Rencana Strategis UM Parepare Tahun 2018 - 2023, merupakan dokumen manajerial dari penjabaran hasil analisis faktor internal dan eksternal serta arah kebijakan pendidikan nasional dan kebijakan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan penjabaran lebih lanjut dari dokumen statuta dan Rencana Induk Program Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Dalam pelaksanaannya kemudian, dibutuhkan suatu kerjasama dan keterpaduan serta komitmen yang kuat dari segenap sivitas akademika dan penyelenggara Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Parepare, masyarakat pengguna baik langsung maupun tidak langsung menjadikan bahan acuan dalam melaksanakan dan membantu pelaksanaan program dan kegiatannya.

Akhirnya, bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra UM Parepare selama 5 tahun ini sangat tergantung pada itikad baik segenap pengelola dan pembina Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Parepare untuk

melaksanakan secara baik, sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan serta rasa tanggungjawab, sehingga pengembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dapat berkembang dengan cepat dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan menjadi perguruan tinggi maju dan unggul, Amin.

**Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**